



Rancang Bangun Sistem Informasi Piutang Berbasis Web Pada PT. Wahana Multitron

¹Chairul Anwar*, ²Sharyanto, ³Beranadus Gunawan Sudarsono

^{1,2,3} Sistem Informasi, Fakultas Komputer, Universitas Bung Karno
Jl. Kimia No. 20. Menteng, Jakarta Pusat 10320, Indonesia

*e-mail: ¹chaerulanwar46@gmail.com, ²syahriyanto@ubk.ac.id,
³gunawanbernadus@ubk.ac.id

Received: 16-12-2022, **Revised:** 28-12-2022, **Accepted:** 30-12-2022

Abstrak

PT. Wahana Multitron merupakan salah satu perusahaan yang bergulir dibidang penjadwalan kegiatan lapangan, pemborongan barang, pelaksanaan pembangunan serta pengawasan dalam pelaksanaan pembangunan. Seiring dengan perkembangan zaman dan juga teknologi PT. Wahana Multitron juga harus ikut berkembang agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Saat ini PT. Wahana Multitron sedang mengalami permasalahan yang lumayan penting karena bersangkutan terhadap pendapatan perusahaan yang dimana rekapitulasi data supplier tidak dapat melakukan pembayaran piutang telah memakan waktu yang lama sehingga proses pembuatan laporan pembayaran piutang menggunakan kertas faktur dinilai kurang efisien, untuk mengatasi permasalahan PT. Wahana Multitron tersebut maka dibuatlah sebuah Sistem Informasi Piutang Berbasis Web yang berguna untuk memudahkan segala proses pendataan keuangan. Sistem ini menggunakan metode Observasi, Wawancara dan Studi Pustaka sebagai metode pengambilan data, UML (*Unified Modeling Language*) sebagai metode pemodelan dan PHP sebagai bahasa pemrograman serta *MySQL* sebagai databasenya.

Kata kunci: Sistem Informasi, Piutang, *PHP*, *MySQL*, *UML*.

Abstract

PT. Wahana Multitron is one of the companies engaged in scheduling field activities, contracting goods, carrying out construction and supervising construction implementation. Along with the times and technology, PT. Wahana Multitron must also develop in order to compete with other companies. Currently PT. PT. For this Multitron vehicle, a Web-Based Receivables Information System was created which is useful for facilitating all financial data collection processes. This system uses Observation, Interview and Literature Study methods as data collection methods, UML (Unified Modeling Language) as modeling methods and PHP as programming language and MySQL as database.

Keywords: Information Systems, Receivables, *PHP*, *MySQL*, *UML*.

1 Pendahuluan (or Introduction)

Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat kebutuhan terhadap sistem informasi juga semakin meningkat hampir semua kegiatan pekerjaan memakai bantuan sistem informasi selain agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, Sistem informasi juga sangatlah membantu mempermudah segala kegiatan yang ada.





PT. Wahana Multitron merupakan salah satu perusahaan yang bergulir dibidang penjadwalan kegiatan lapangan, pemborongan barang, pelaksanaan pembangunan serta pengawasan dalam pelaksanaan pembangunan. Karena itulah bisa dikatakan ruang lingkup pekerjaan perusahaan ini cukup luas akan tetapi perusahaan ini masih melakukan segala proses kegiatannya secara manual.

Pada PT. Wahana Multitron kegiatan piutang masih dilakukan secara manual dimana masih digunakan kertas untuk melakukan pencatatan dan juga pelaporan tidak menggunakan sistem terkomputerisasi sama sekali yang dimana dinilai kurang efektif apalagi ketika rekapitulasi data supplier tidak dapat melakukan pembayaran piutang telah memakan waktu yang lama sehingga proses pembuatan laporan pembayaran piutang dengan cara mendata kertas faktur tidak efisien. Dan untuk menyelesaikan permasalahan diatas maka dibuatlah Sistem Informasi Piutang Berbasis Web.

Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat mempermudah proses kegiatan piutang pada PT. Wahana Multitron dan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan.

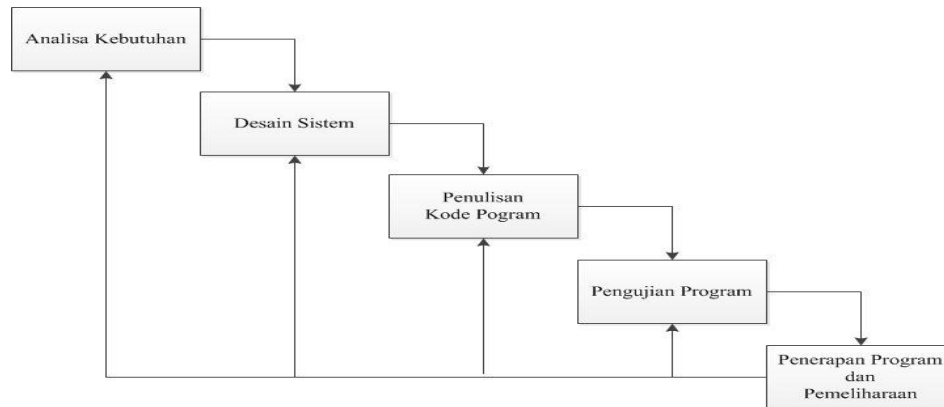
2 Tinjauan Literatur (or Literature Review)

Jurnal ini ditulis oleh Retnosari dan Ayunda Putri Nilasari penelitian pada jurnal ini mengambil studi kasus pada PT. *Hisheng Luggage Accessory* Semarang yang merupakan salah satu perusahaan yang bergulir dibidang manufaktur. Dikarenakan PT. *Hisheng Luggage Accessory* Semarang masih melakukan segala kegiatannya secara manual terdapat beberapa masalah yang terjadi terutama pada proses pengendalian piutang yang belum tertagih. Penagihan piutang sangatlah penting bagi suatu perusahaan karena itu berhubungan langsung dengan pemasukan dari perusahaan itu sendiri. Pada PT. *Hisheng Luggage Accessory* masih belum ada pengelompokan dari kinerja piutang tak tertagih yang dimana menyebabkan terhambatnya penyelesaian piutang tak tertagih. Dengan adanya Sistem Informasi Pengendalian Piutang Tak Tertagih ternyata dapat secara efektif mempermudah pengelolaan piutang karena terdapat beberapa fitur seperti pengelompokan piutang dan juga peringatan piutang jatuh tempo. Sistem Pengendalian Piutang ini menggunakan *PHP5* sebagai bahasa pemrogramannya serta *MySQL* sebagai databasenya.

Jurnal ini dibuat oleh Rahma Dwi Kusumaratri dan juga Purwanto pada jurnal ini penulis mengambil tema Sistem Informasi Akuntansi Piutang pada studi kasus CV Menang Sentos Salatiga. Pada perusahaan ini proses pengolahan data seperti pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual tanpa bantuan sistem terkomputerisasi dengan menggunakan buku dan juga kertas catatan. Dan karena itulah seringnya terjadi *human error* seperti penulisan nominal yang dimasukkan ke dalam kartu piutang berbeda dengan invoice atau nota penjualan yang menyebabkan sulitnya pencocokan saldo akhir pada piutang setiap toko dan sales. Sistem Informasi Akuntansi Piutang ini dibuat menggunakan pemrograman *PHP* dan juga *MySQL* untuk *database* dan dimodelkan dengan metode pemodelan *Unified Modelling Language (UML)* dan dengan dibuatnya sistem ini ternyata dapat mengatasi masalah yang ada dan mencapai tujuan yang ditentukan karena mempercepat waktu proses pendataan transaksi dan membuat pendataan menjadi lebih akurat dan hasil dapat dilihat pada data laporan penjualan, piutang dan juga piutang pertoko.



3 Metode Penelitian (or Research Method)



Gambar 1 Metode Waterfall

Metode yang digunakan untuk membuat penelitian ini adalah metode *waterfall* yang merupakan suatu metode pengembangan sistem dimana proses pengembangan dan pembuatan dilakuka secara berurutan seperti air terjun.

Terdapat beberapa tahapan pada metode *waterfall* yaitu sebagai berikut

a) Analisa Kebutuhan

Analisa terhadap keperluan dari *user* pada tahap ini dilakukan pengumpulan data mengenai apa Yang diperlukan oleh sistem dan apa tujuan sistem dibuat. Data-data tersebut didapatkan melalui observasi maupun wawancara secara langsung.

b) Design Sistem

Merupakan perancangan sistem menjadi diagram-diagram berdasarkan data analisa kebutuhan yang sudah didapatkan.

c) Penulisan Kode Program

Setelah sistem dirancang maka akan direalisasikan menjadi program yang dapat digunakan oleh *user*.

d) Pengujian Program

Pengujian program dilakukan agar dapat memastikan bahwa semua fitur pada program sudah berjalan dengan baik.

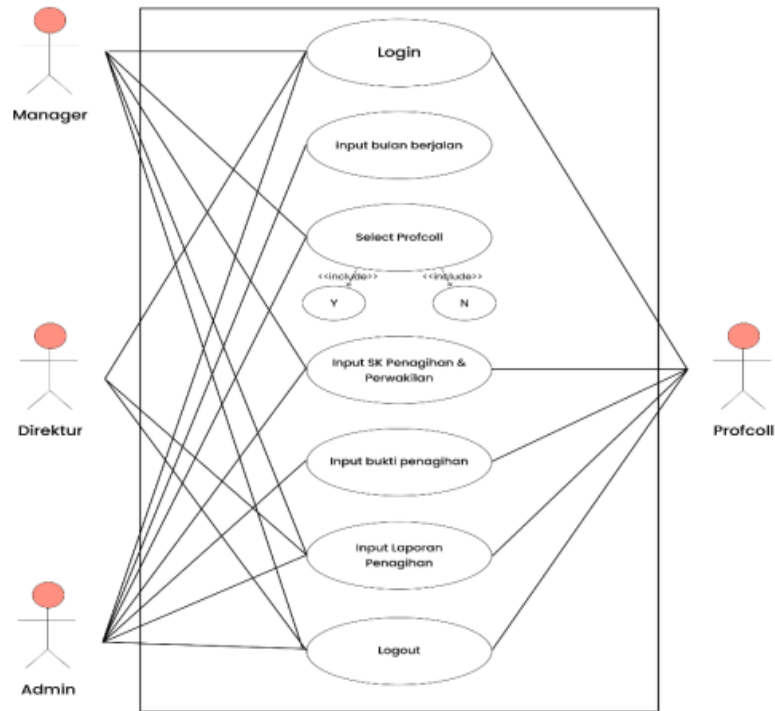
e) Penerapan dan pemeliharaan program.

Merupakan tahap akhir dimana program diterapkan kedalam suatu sistem dan dilakukan pengecekan berkala agar jika terjadi kesalahan dapat segera diperbaiki.

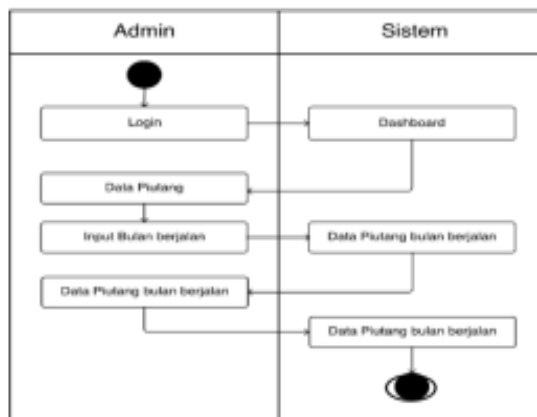
4 Hasil dan Pembahasan (or Results and Analysis)

Perancangan suatu sistem merupakan tahapan lanjutan dari Analisa kebutuhan yang dimana bertujuan agar *user* dapat lebih muda mengolah data-data yang dibutuhkan. Dalam perancangan sistem digunakan metode pemodelan *Unified Modelling Language (UML)* sebagai berikut.

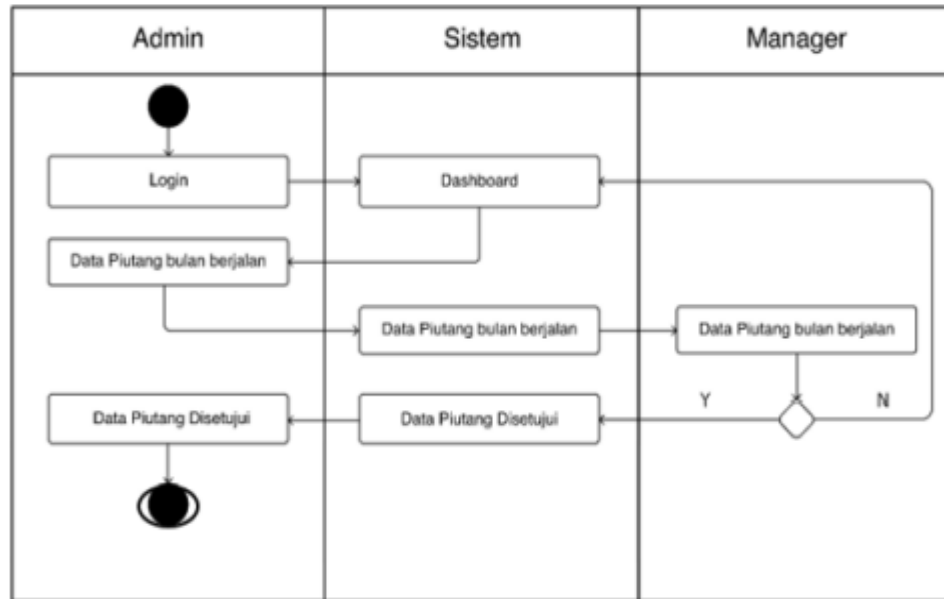
A. Pemodelan



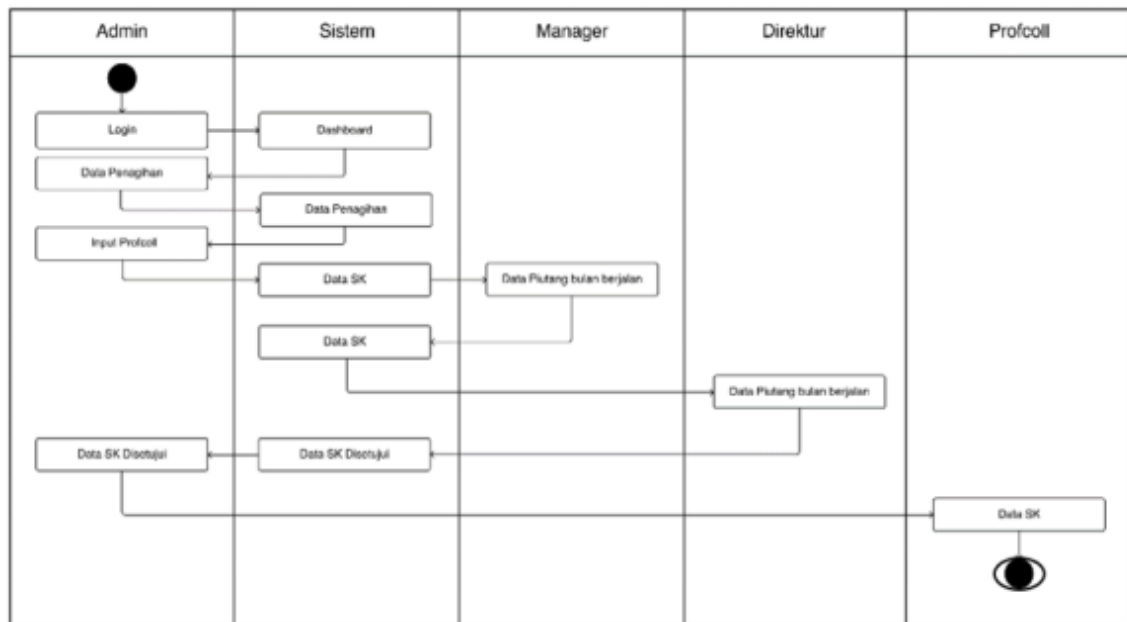
Gambar 2 Use Case Diagram



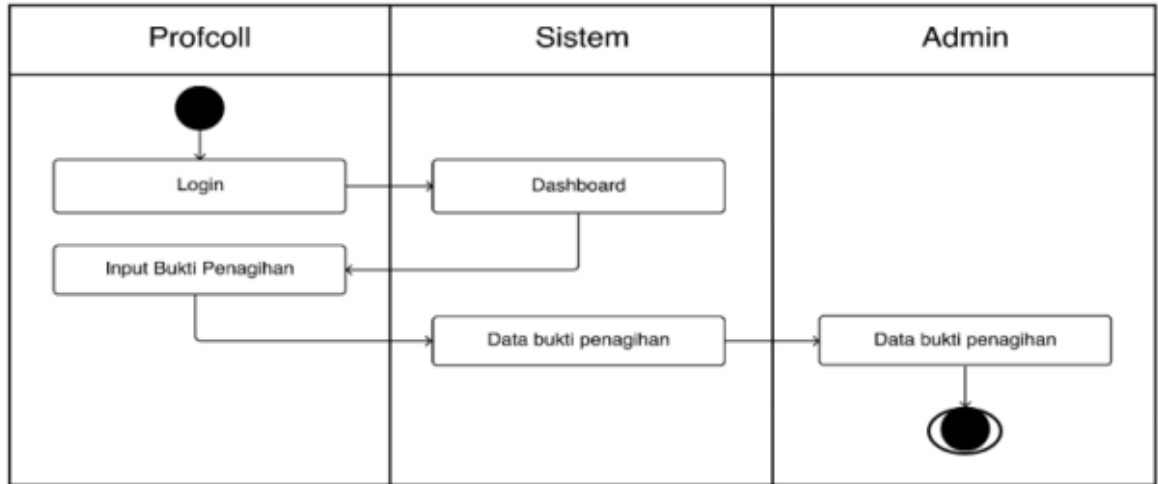
Gambar 3 Diagram Aktivitas Input Bulan berjalan



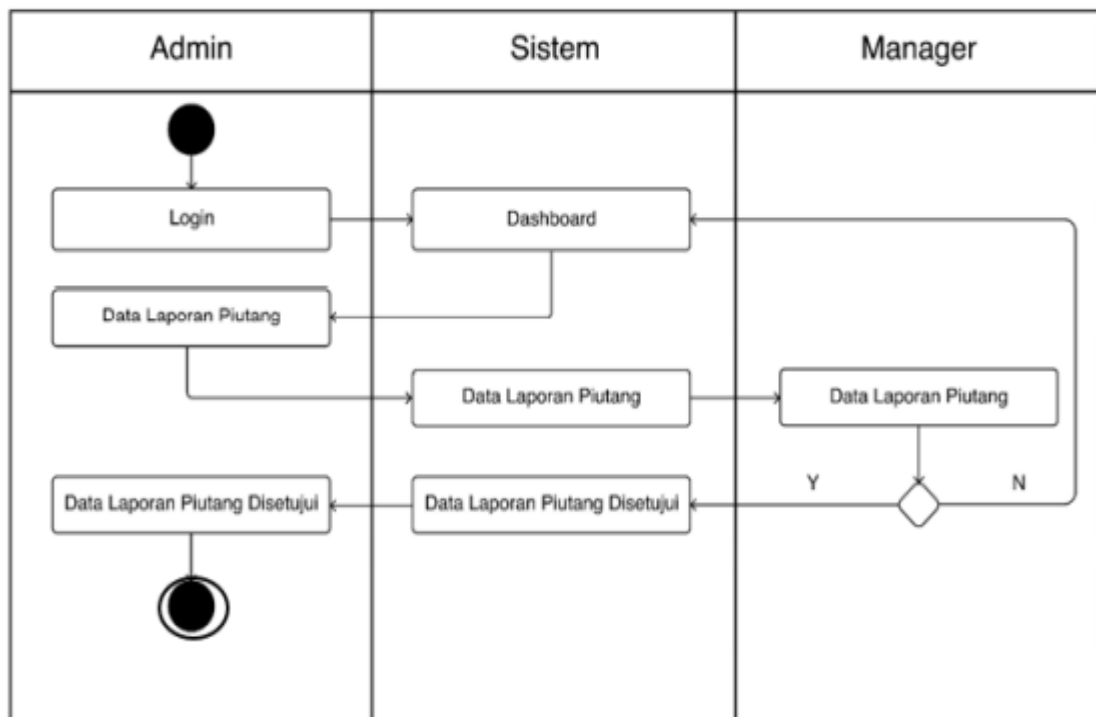
Gambar 4 Diagram Aktivitas Input Validasi Piutang



Gambar 5 Diagram Aktivitas Input SK

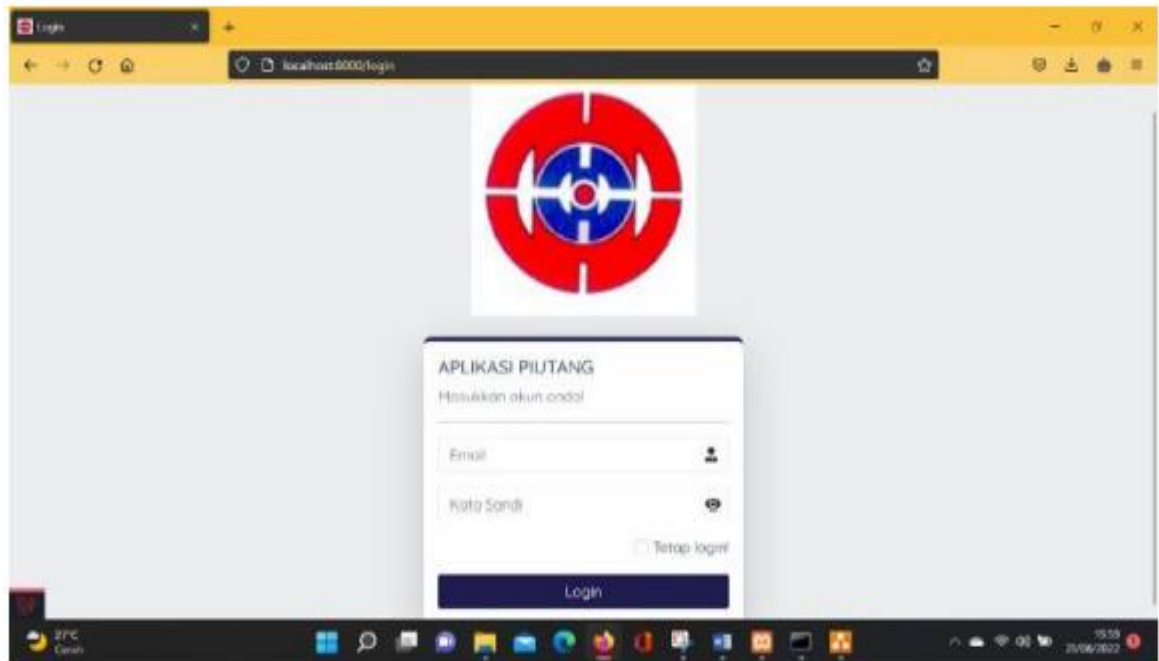


Gambar 6 Diagram Aktivitas Bukti Piutang

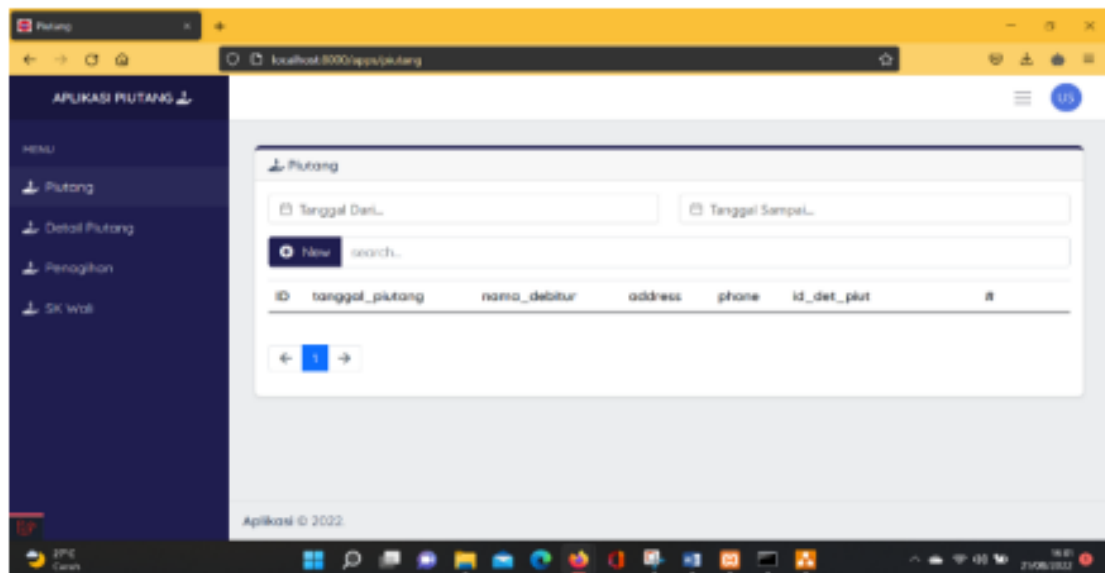


Gambar 7 Diagram Data Validasi Laporan

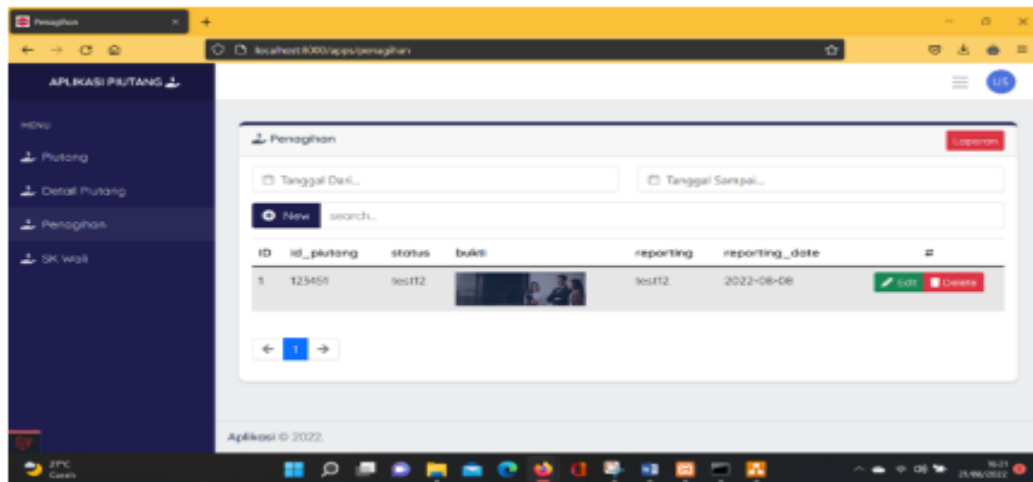
B. Implementasi



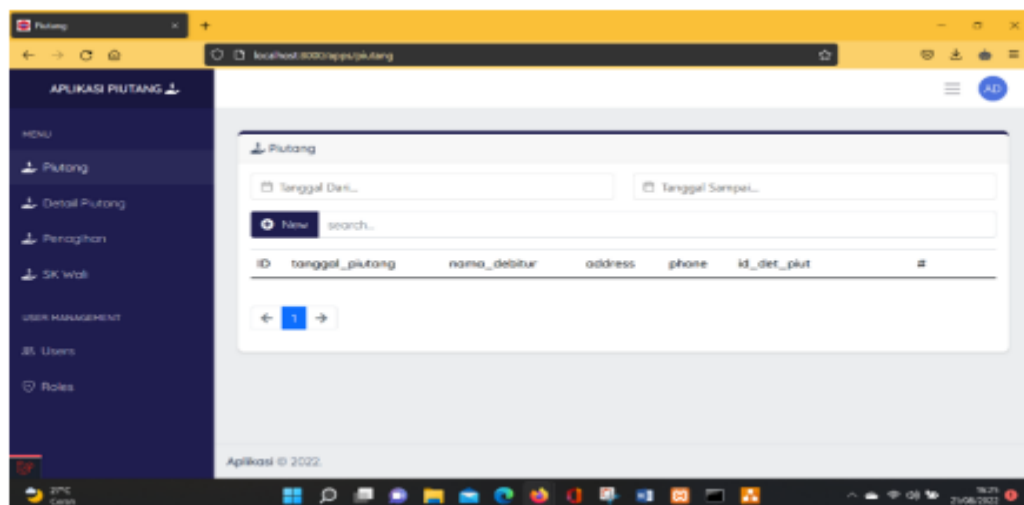
Gambar 8 Implementasi Form Login



Gambar 9 Implementasi Aplikasi Piutang



Gambar 10 Implementasi Penagihan Laporan Piutang



Gambar 11 Implementasi Menu Utama Admin Penagihan

5 Kesimpulan (or Conclusion)

Sistem piutang yang berjalan sebelumnya memiliki banyak sekali kendala seperti ketika rekapitulasi data supplier tidak bisa piutang telah memakan waktu yang lama dan juga kurang amanya cara penyimpanan berkas tetapi dengan adanya sistem Sistem Informasi Piutang Berbasis Web ternyata dapat mengatasi masalah tersebut sistem yang dibuat berjalan dengan baik dan sudah ditest. Sistem tersebut ternyata sangat mempermudah proses piutang dari proses pendataan bulan berjalan sampai dengan proses berjalan.

Referensi (Reference)

- [1] Retnosari dan Nilasari Putri Ayunda. (2021). Sistem Informasi Pengendalian Piutang Tak Tertagih Pada PT. *Hisheng Luggage Accessory*. Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi.
- [2] Kusumaratri Dwi Rahma dan Purwanto. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Pada CV Menang Sentosa. Jurnal Sistem Informasi.
- [3] Anggraeni, D. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Piutang Dagang Pada CV. Panen Raya Persada Pontianak (Intergovernmental Panel on Climate Change, ed.).
- [4] Batubara, H. H. (2018). Pembelajaran Berbasis Web Dengan Moodle Versi 3.4 - Hamdan Husein





Batubara (Ed.1, Ce).

- [5] A. P. Arum and M. A. Nugroho. (2017). “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Web pada Batik Pramanca,” Nominal, Barom. Ris. Akunt. dan Manaj., vol. 6, no. 1.
- [6] S. Mulyani et al. (2018). Sistem Informasi Akuntansi : Aplikasi di Sektor Publik. UNPAD Pres.
- [7] Kieso, Weygandt, & Warfield. (2018). Akuntansi Keuangan Menengah Intermediate Accounting. In Salemba Empat.
- [8] Fauzi, R. A. (2017). Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi). In Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi).
- [9] Sugiyono. (2018). Metode Peneiltian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In Alfabeta Bandung.
- [10] Wardiningsih, S. S. (2016). Analisis Pengelolaan Piutang Sebagai Tindak Lanjut Kebijakan Penjualan Kredit. Ekonomi Dan Kewirausahaan.
- [11] Hans Kartikahadi, dkk. (2019). pengertian akuntansi. Journal of Chemical Information and Modeling. Veronica, D., & Jaya, H. (2018). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Dari Piutang Pada Perusahaan Jasa Ekspedisi Di PT Trans Multi Cargo. Measurement : Jurnal Akuntansi.
- [12] Adhariani, Meilina. (2017). Analisis Sistem Pengendalian Intern Piutang Pada CV.Varia Rasa Banjarmasin. Banjarmasin. vol 13, Nomor 3.
- [13] Anggito, Albi dan Setiawan, Johan. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bojong Genteng: CV Jejak.
- [14] Diana Kholidah, Nur. (2017). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal. Bandung: Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 6, Nomor 9:4.
- [15] Elfani J.K, Andryan, dkk. (2019). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Terhadap Pengendalian Piutang (Studi Kasus Pada Pt. Arwinda Perwira Utama). Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan Vol. 7 No.1.

